

## PENGENALAN PEMANFAATAN TANAMAN YANG BERPOTENSI OBAT DARI FAMILY Rutaceae PADA KELOMPOK IBU PENGAJIAN MEDAN

**Siti Maimunah<sup>1</sup>, Zuhairiah<sup>2</sup>, Alfi Sapitri<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Prodi DIII Anafarma, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

<sup>3</sup>Prodi S1 Farmasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Email: [sitimaimunahgirlish09@gmail.com](mailto:sitimaimunahgirlish09@gmail.com)

### Abstrak

Medan Helvetia, banyak ditumbuhi tanaman family Citrus jenis daun jeruk purut (*Citrus hystrix*) yang bermanfaat sebagai obat tradisional sebagai bahan aroma bumbu masakan sehari-hari. Daun jeruk purut terdapat dikota tersebut tetapi sering sekali hanya dibairkan kering, layu, mati, bahkan dibuang. Padahal nilai dari daun ini sangat besar jika dikembangkan tidak hanya lembaran daun jeruk purut dan buahnya yang terkadang tidak digunakan tetapi sebagai produk farmasi. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan informasi dan pengenalan pemanfaatn tanaman yang berpotensi sebagai obat dari family Rutaceae pada kelompok ibu pengajian Medan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode persiapan, menjalin kerjasama dengan mitra, instansi terkait, kegiatan di Yayasan Muslimah, Medan Helvetia, evaluasi, laporan dan publikasi. Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini hanya 10% peserta pernah mengikuti kegiatan yang sama. Sebanyak 80% peserta memperoleh manfaat dari kegiatan ini dan 80% komitmen akan membantu orang lain dalam menyebarkan informasi penting yang mereka dapat pada waktu kegiatan ini.

Kata Kunci: *Daun Jeruk Purut, Buah Jeruk Purut, Swamedikasi*

### Abstrack

Medan Helvetia, is overgrown with Citrus family plants, types of kaffir lime leaves (*Citrus hystrix*) which are useful as traditional medicines as ingredients for the aroma of daily cooking spices. Kaffir lime leaves are found in the city but are often only left to dry, lay, die, and even thrown away. In fact, the value of lime leaves is very large if it is developed not only lime leaves and their fruit which are rarely used but also as pharmaceutical products. The purpose of this activity is to provide information and an introduction to the possible use of plants as medicine from the Rutaceae family in the Medan recitation group. This activity is carried out with the preparation method, collaborating with partners, relevant agencies, activities at the Muslimah Foundation, Medan Helvetia, evaluation, reports and publications. From the results of this community service activity, only 10% of participants have participated in the same activity. a total of 80% of the participants benefit from this activity and 80% of the commitment will help others in disseminating important information that they get during this activity.

Keywords: *Kaffir lime leaves, Kaffir lime fruit, Self-medication*

## **PENDAHULUAN**

Umumnya, sayuran, buah dan tumbuhan berkayu memiliki aktivitas antioksidan. Beberapa tanaman banyak ditemukan di Negara dengan iklim tropis maupun subtropis (Wei, Xiang, Wang, & Li, 2015). Dari banyaknya spesies tanaman yang memiliki aktivitas antioksidan adalah tanaman yang berasal dari suku rutaceae. Tanaman suku Rutaceae adalah suku jeruk-jerukan yang telah diketahui secara empiris bahwa citrus banyak digunakan sebagai tanaman obat herbal penangkal radikal (antioksidan) di China (Wu, Li, Yang, Zhan, & Tu, 2013).

Didalamnya, suku rutaceae memiliki 154 genus dan sekitar 2100 spesies (Wei et al., 2015). Dari 154 genus yang dimiliki, ada sekitar 38 spesies tanaman yang diteliti untuk diketahui aktivitas antioksidannya. Aktivitas antioksidan yang dimiliki ini tidak terlepas dari keberadaan metabolit-metabolit sekunder yang terkandung, seperti asam rosmarinic, asam hidroksisinamat, senyawa fenolat dan flavonoid (Yashin, Yashin, Xia, & Nemzer, 2017)

Jeruk (atau limau/limo) purut (*Citrus hystrix* D.C.) merupakan tumbuhan perdu yang dimanfaatkan terutama buah dan daunnya sebagai bumbu penyedap masakan. Dalam perdagangan internasional dikenal sebagai kaffir lime (Munawaroh dan Handayani, 2010).

Di Indonesia daun jeruk purut juga digunakan sebagai bumbu masak untuk menutupi bau amis ikan. Buahnya lebih banyak digunakan untuk perawatan tubuh dan kulitnya digunakan untuk makanan. Kulit buah ini dapat dimanfaatkan untuk bahan shampoo pencuci rambut (Fransisca, 1999).

Tanaman jeruk purut memiliki metabolit sekunder yang berupa senyawa bioaktif. Senyawa bioaktif dapat diartikan sebagai metabolit sekunder yang memiliki efek farmakologis dan/atau toksikologis pada manusia dan hewan, tidak termasuk nutrisi yang berada pada tumbuhan (seperti vitamin dan mineral). Metabolit sekunder tidak digunakan tumbuhan sebagai bahan utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, akan tetapi sebagai senyawa yang sifatnya melindungi tanaman. Oleh karena itu, produk metabolit sekunder memiliki kuantitas yang lebih sedikit dibandingkan dengan produk metabolit primer dan merupakan hasil sampingan dari biosintesis primer (Bernhoft, 2010)

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Yayasan Muslimah, Medan.

Kegiatan ini berlangsung 13 November 2020-Februari 2021. Lokasi pelaksanaan kegiatan di Yayasan Muslimah, Medan Helvetia. Tujuan dari kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi dan pengenalan pemanfaatan tanaman yang berpotensi sebagai obat dari family Rutaceae pada kelompok ibu pengajian Medan.

### **HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini telah dilakukan di Yayasan Muslimah, Medan Helvetia. Kegiatan ini berlangsung 13 November 2020-Februari 2021 dengan 20 orang masyarakat yang mengisi kuisioner hanya 15 orang dikarenakan sedang dalam masa pandemik jadi membatasi orang yang mengikuti kegiatan ini dengan menjalankan protokol kesehatan.

### **PEMBAHASAN**

Peserta yang mengikuti kegiatan ini dapat diklasifikasikan dari jenis kelamin, pekerjaan, Pendidikan, dan umur. Peserta yakni ada 20 orang perempuan dimana dari peserta perempuan yang didominasi pekerjaannya sebagai wirausaha. Rentang usia peserta yaitu 23-55 tahun. Dari data yang diperoleh bahwa masyarakat 80% mengikuti kegiatan seperti yang dilakukan tim USM-Indonesia tetap hanya kegiatan penyuluhan Kesehatan biasa. Jadi kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dan diharapkan kegiatan ini dapat menjadi kegiatan rutin bagi masyarakat dengan topik yang berbeda-beda. Pada kegiatan ini dilakukan penyuluhan sediaan topical yaitu antiseptik dari sari tanaman Family Rutaceae. Pembuatan dilakukan dengan cara langsung mempraktekkan tahap dari prosedur sehingga masyarakat mengerti cara melakukannya secara mandiri. Tetapi kendala yang muncul dari respon masyarakat adalah ketersediaan bahan baku tersedia buat masyarakat membuat mereka semangat ingin memulai usaha dari produk yang bahan bakunya berasal dari Family Rutaceae namun terkendala ketersediaan peralatan produksi seperti alat untuk mengekstrak dan lemari pengering. Solusi yang ditawarkan adalah menjalin kerjasama dengan distributor yang sudah menjadi rekanan tim dan mulai mengurus izin ke BPOM Medan.

### **KESIMPULAN**

Dari Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini hanya 10% peserta pernah mengikuti kegiatan yang sama. Sebanyak 80% peserta memperoleh manfaat dari kegiatan ini dan 80% komitmen

akan membantu orang lain dalam menyebarkan informasi penting yang mereka dapat pada waktu kegiatan ini.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami dari Tim Pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Pimpinan Yayasan Muslimah, Medan Helvetia, yang telah membantu dalam memberikan izin sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan seluruh masyarakat yang ikut berpartisipasi, waktu dan kesempatan kepada kami untuk melakukan pengabdian masyarakat ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Benhorft, A. (2010). Bioactive Compound in plants : Benefit and risk for man and animals. Proceedings. A symposium held at the Norwegian Academy of Science and Letters. Oslo. Halaman 9-15.
- Fransisca, Hidayat Kelly. (1999). Ekstraksi Minyak Atsiri dari Daun Jeruk Purut (*Citrus hystrix* D.) pada Skala Pilot-Plant. IPB (Bogor Agricultural University. Bogor. Indonesia.
- Munawaroh, S. , Handayani, Astuti P. (2010). Ekstraksi Minyak Daun Jeruk Purut (*Citrus hystrix* D.C.) Dengan Pelarut Etanol dan N-Heksana . *Jurnal Kompetensi Teknik* . 2(1): 73-78.
- Wei, L., Xiang, X. G., Wang, Y. Z., & Li, Z. Y. 2015. Phylogenetic Relationships and Evolution of The Androecia in Ruteae (Rutaceae). *PLoS ONE*. 10(9). 10–14.
- Wu, Z., Li, H., Yang, Y., Zhan, Y., & Tu, D. 2013. Variation in The Components and Antioxidant Activity of *Citrus medica* L. var. *Sarcodactylis* Essential Oils at Different Stages of Maturity. *Industrial Crops and Products*. 46. 311–316
- Xi, W., Zhang, Y., Sun, Y., Shen, Y., Ye, X., & Zhou, Z. 2014. Phenolic Compositions in The Pulps of Chinese Wild Mandarin Pulps (*Citrus reticulata* Blanco.) and their Antioxidant Properties. *Industrial Crops and Products*. 52. 466–474.
- Yashin, A., Yashin, Y., Xia, X., & Nemzer, B. 2017. Antioxidant Activity of Spices and Their Impact on Human Health: A Review. *Antioxidants*, 6(3), 70.